



BARANG MILIK NEGARA

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Kelas
IX



Modul 5

SENI PATUNG

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Kelas IX

Modul 5

SENI PATUNG

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Modul 5: Seni Patung Kelas IX

Pengarah:

Mulyatsyah

Penanggung Jawab:

Eko Susanto

Kontributor:

Imam Pranata, Harnowo Susanto,
Ninik Purwaning Setyorini,
Maulani Mega Hapsari

Penulis:

Ana Setiawaty

Reviewer:

Iip Saripah

Editor:

Didi Teguh Chandra, Amsor,
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,
Sukma Indira, Kader Revolusi,
Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,
Tim Layanan Khusus

Layout Design:

Ghina Fitriana,
Belaian Pelangi B.,
M. Jiva Agung W.

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



www.ditsmp.kemdikbud.go.id



[ditsmp.kemdikbud](https://www.instagram.com/ditsmp.kemdikbud)



[Direktorat SMP Kemdikbud](https://www.facebook.com/DirektoratSMPKemdikbud)



[Direktorat SMP](https://www.youtube.com/DirektoratSMP)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Munatsyah, M.M.
NIP. 196407141993041001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
I. Pendahuluan	1
A.Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	1
C. Petunjuk Belajar	2
D. Peran Orang Tua dan Guru	2
II. Kegiatan Belajar 1: Menganalisis Konsep Seni Patung	3
A. Indikator Pembelajaran	3
B. Aktivitas Pembelajaran	3
C. Tugas	6
D. Rangkuman	7
E. Tes Formatif	8
III. Kegiatan Belajar 2: Menganalisis Prosedur Pembuatan Karya Seni Patung.....	11
A. Indikator Pembelajaran	11
B. Aktivitas Pembelajaran	11
C. Tugas	17
D. Rangkuman	18
E. Tes Formatif	19
IV. Kegiatan Belajar 3: Membuat Karya Seni Patung dari Bahan Bekas.....	23
A. Indikator Pembelajaran	23
B. Aktivitas Pembelajaran	23
C. Tugas	25
D. Rangkuman	25
E. Tes Formatif	26
TES AKHIR MODUL	29
LAMPIRAN	35
A. Glosarium.....	35
B. Kunci Jawaban Tes Formatif	35
C. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul	36
DAFTAR PUSTAKA	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Contoh Fungsi Seni Patung	4
Gambar 5.2 Contoh Fungsi Seni Patung	4
Gambar 5.3 Contoh Fungsi Seni Patung	4
Gambar 5.4 Contoh Fungsi Seni Patung	4
Gambar 5.5 Contoh Fungsi Seni Patung	4
Gambar 5.6 Contoh Fungsi Seni Patung	4
Gambar 5.7 Patung Proklamator Soekarno Hatta Karya Sunaryo	5
Gambar 5.8 Free Flow Karya Rita Widagdo	5
Gambar 5.9 Patung Garuda Wisnu Kencana Karya Nyoman Nuarta	5
Gambar 5.10 Patung SK Trimurti Karya Soenarto PR	6
Gambar 5.11 Patung Torso Karya Edi Sunarso	6
Gambar 5.12 Patung Selamat Datang Karya Henk Ngantung dan Edi Sunarso	6
Gambar 5.13 Contoh Bahan Patung Lunak	11
Gambar 5.14 Contoh Bahan Patung Sedang	12
Gambar 5.15 Contoh Bahan Patung Keras	12
Gambar 5.16 Contoh Bahan Patung Cor	12
Gambar 5.17 Contoh Bahan Patung Bahan Bekas	13
Gambar 5.18 Alat-Alat Pembuat Karya Patung	13
Gambar 5.19 Proses Pembuatan Patung Kayu	14
Gambar 5.20 Proses Pembuatan Patung Tanah Liat	15
Gambar 5.21 Proses Pembuatan Patung Bahan Clay	15
Gambar 5.22 Proses Pembuatan Patung Bahan Cor	15
Gambar 5.23 Proses Pembuatan Patung Bahan Bekas	16



DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	1
--	---



I PENDAHULUAN



SENI PATUNG

A. DESKRIPSI SINGKAT

Setelah mempelajari modul 1 tentang seni lukis, Anda akan mempelajari seni patung di modul 5. Sama halnya dengan seni lukis, menurut fungsinya seni patung termasuk bagian dari seni murni namun berbentuk 3 dimensi.

Anda pasti pernah melihat berbagai macam patung di beberapa tempat daerah bahkan sampai mancanegara. Pada modul 5 kelas IX, Anda akan mengetahui lebih banyak tentang patung, adapun kegiatan pembelajaran yang akan Anda pelajari terdiri dari:

1. Kegiatan belajar 1 : Menganalisis konsep seni patung;
2. Kegiatan belajar 2 : Menganalisis prosedur pembuatan karya seni patung;
3. Kegiatan belajar 3 : Membuat karya seni patung bahan bekas.

Modul 5 ini menguraikan informasi dan aktifitas yang harus dilakukan Anda.

B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Anda untuk suatu mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran Modul 5 ini.

Tabel 5.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Inti Keterampilan
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.2 Memahami prosedur berkarya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik.	4.2 Membuat karya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik.

C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum Anda menggunakan Modul 5 ini terlebih dahulu Anda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 5 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Anda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Anda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Anda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Anda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru;
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Anda.



D. PERAN ORANG TUA DAN GURU

Teruntuk bapak/ibu orang tua peserta didik, berkenan bapak/ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Anda peserta didik. Jika

permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Anda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk bapak/ibu guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Anda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.

II

KEGIATAN BELAJAR 1



MENGANALISIS KONSEP SENI PATUNG

A. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian seni patung;
2. Mengidentifikasi fungsi seni patung;
3. Mengidentifikasi bentuk dan jenis seni patung.

B. Aktivitas Pembelajaran



Halo Ananda semua, pada kegiatan pembelajaran 1 ini membahas tentang materi menganalisis konsep seni patung.

1. Ananda dipersilahkan membaca modul secara keseluruhan, dengan cermat sampai bisa memahami materi yang ada pada modul ini;
2. Ananda dipersilahkan membuat catatan penting atau membuat ringkasan agar materi tentang seni patung benar-benar bisa dimengerti dan dikuasai secara jelas;
3. Dengan melihat beberapa contoh gambar, Ananda diharapkan dapat menganalisis konsep seni patung dengan menjelaskan pengertian dalam seni patung dan mampu mengidentifikasi fungsi, jenis dan bentuk karya seni patung;
4. Ananda bisa mengkaitkan karya seni patung dengan lingkungan sekitar, obyek-obyek yang bisa ditemukan yang terkait dengan gambar-gambar pada modul ini.

Sebelum munculnya peradaban, patung sudah dibuat dengan tujuan tertentu, dijadikan simbol untuk pemujaan ataupun hal mistik di luar nalar. Dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia mulai menggunakan akal budinya, berpikir kreatif sehingga terjadilah perubahan dari fungsi patung.

Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 5.1 Contoh Fungsi Seni Patung

Sumber:

<http://finekochi.blogspot.com/>



Gambar 5.2 Contoh Fungsi Seni Patung

Sumber:

<https://satubanten.com/>



Gambar 5.3 Contoh Fungsi Seni Patung

Sumber:

<http://muthiapatriluqman.blogspot.com/>



Gambar 5.4 Contoh Fungsi Seni Patung

Sumber:

<https://beritabaik.id/>



Gambar 5.5 Contoh Fungsi Seni Patung

Sumber:

<https://www.pngegg.com/id/png-dhzc>



Gambar 5.6 Contoh Fungsi Seni Patung

Sumber:

<https://pelajarindo.com/wp-content/uploads/2019/07/Patung-Arsitektur.png>

Dari gambar-gambar di atas, Ananda dapat melihat bentuk umum dari gambar tersebut, semuanya memiliki bentuk 3 dimensi (*ber-volume*) yang artinya bisa dilihat dari berbagai sisi. Patung juga diidentikan dengan istilah *plastic art* karena menggunakan bahan yang mudah dibentuk.

1. Fungsi seni patung

- Patung religi, patung bagi beberapa agama dan kepercayaan memiliki unsur dan makna religius dan digunakan sebagai sarana untuk beribadah.
- Patung monumen, dibuat untuk mengenang jasa tokoh atau kelompok tertentu, seperti sosok pahlawan suatu negara atau memperingati peristiwa bersejarah.
- Patung dekorasi, berfungsi untuk memperindah suatu ruangan atau lingkungan eksterior.
- Patung kerajinan, merupakan patung yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pasar, sehingga dapat diminati untuk dibeli berdasarkan berbagai kebutuhan umum yang tidak spesifik.

- e. Patung seni murni (*fine art*) dibuat hanya untuk kepentingan estetis pribadi, demi pengungkapan ide-ide estetis sang seniman.
- f. Patung arsitektur, dibuat untuk menunjang atau melengkapi konstruksi suatu bangunan sehingga lebih terpadu dan harmonis dengan desain arsitektur yang telah dirancang.

2. Bentuk dan aliran karya seni patung



- a. Bentuk Imitatif (Aliran Realisme), Corak ini merupakan tiruan dari bentuk alam (manusia, hewan, dan tumbuhan). Perwujudannya berdasarkan fisioplastis atau bentuk fisik baik anatomi proporsi, harmoni dan kesatuan unity bentuk. Patung corak realis tampak pada karya Hendro, Trubus, Saptoto, dan Edy Sunarso.

Gambar 5.7 Patung Proklamator Soekarno Hatta Karya Sunaryo

Sumber: <http://choro.wordpress.com>



- b. Bentuk Non figuratif (Aliran Abstrakisme), Patung ini secara umum sudah meninggalkan bentuk-bentuk alam untuk perwujudannya, bersifat abstrak. Patung yang tidak menampilkan bentuk yang umum dikenal seperti bentuk-bentuk yang ada di alam. Ia mengolah elemen-elemen rupa trimatra seperti: garis, bidang, ruang, dan memperlakukan unsur-unsur rupa tersebut sebagaimana adanya dan tidak menggambarkan bentuk-bentuk alam.

Gambar 5.8 Free Flow Karya Rita Widagdo

Sumber: <http://archive.ivaa-online.org/pelakuseni/rita-widagdo/page:2>




- c. Bentuk Deformatif (Dekoratif/Aliran surealisme), Patung bentuk alam digubah menurut gagasan dan imajinasi, Bentuk-bentuk alam digubah menurut gagasan imajinasi pematung. Pengubahan dan bentuk alam digubah menjadi bentuk baru yang keluar dari bentuk aslinya.

Gambar 5.9 Patung Garuda Wisnu Kencana Karya Nyoman Nuarta

Sumber: <https://asset.kompas.com/crops/>

3. Jenis karya seni patung

	<p>Gambar 5.10 Patung SK Trimurti Karya Soenarto PR Sumber: http://encyclopedia.jakarta-tourism.go.id/post/patung-dada-s-k-trimurti--</p>	<p>a. Patung dada adalah penampilan patung sebatas dada hingga ke atas atau bagian kepala.</p>
	<p>Gambar 5.11 Patung Torso Karya Edi Sunarso Sumber: http://galeri-nasional.or.id/collections/469-torso</p>	<p>b. Patung Torso adalah penampilan karya patung yang menampilkan bagian badan, dari dada, pinggang, dan panggul.</p>
	<p>Gambar 5.12 Patung Selamat Datang Karya Henk Ngantung dan Edi Sunarso Sumber: https://ilmugeografi.com/ilmu-sosial/patung-tertinggi-di-indonesia</p>	<p>c. Patung lengkap terdiri dari kepala, anggota badan sampai kaki.</p>

C. Tugas



1. Tuliskan nama-nama patung yang kalian ketahui dan tersebar di Indonesia!
2. Berikan pendapat Ananda tentang gambar di atas!

Nomor gambar	Tuliskan pendapatmu gambar patung di atas berdasarkan fungsi, jenis dan bentuknya
Gambar 5.1	
Gambar 5.2	
Gambar 5.3	
Gambar 5.4	

Gambar 5.5	
Gambar 5.6	



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Patung memiliki bentuk _____ yang artinya _____
 Patung diidentikan dengan istilah _____ yang artinya _____

Fungsi patung terdiri dari :

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____

Bentuk patung, antara lain:

1. _____
2. _____
3. _____

Jenis patung, antara lain:

1. _____
2. _____
3. _____

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!
 Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!



E.

TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul 5 ini, kerjakan tugas yang disediakan. Tes formatif ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

Beri tanda silang (x) Benar atau Salah pada pernyataan berikut!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1	Bentuk patung adalah 2 dimensi.		
2	Patung juga diidentikan dengan istilah plastis art karena menggunakan bahan dari plastik.		
3	Patung monumen, dibuat untuk mengenang jasa tokoh atau kelompok tertentu, seperti sosok pahlawan suatu negara atau memperingati peristiwa bersejarah.		
4	Patung seni murni (<i>fine art</i>) dibuat hanya untuk kepentingan estetis pribadi, demi pengungkapan ide-ide estetik sang seniman.		
5	 Gambar di samping ini merupakan patung monumen bersejarah.		
6	Bentuk Imitatif (Realisme/Representatif), corak ini merupakan tiruan dari bentuk alam.		
7	Bentuk-bentuk alam digubah menurut gagasan imajinasi pematung disebut patung abstrak.		
8	Hendro, Trubus, Saptoto, dan Edy Sunarso adalah nama tokoh pematung bentuk deformatif.		
9	Patung lengkap terdiri dari kepala, anggota badan sampai kaki.		
10	 Gambar di samping merupakan patung dada.		

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 5. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

1. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
3. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
4. Langkah 1 sampai dengan 3 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.



III

KEGIATAN BELAJAR 2

MENGANALISIS PROSEDUR PEMBUATAN KARYA SENI PATUNG

A. Indikator Pembelajaran

1. Mengidentifikasi bahan dan alat dalam karya seni patung;
2. Mengidentifikasi teknik dalam karya seni patung;
3. Menyusun prosedur pembuatan karya seni patung.

B. Aktivitas Pembelajaran



Halo Ananda semua, pada kegiatan pembelajaran 2 ini membahas tentang materi menganalisis konsep seni patung.

1. Ananda dipersilahkan membaca modul secara keseluruhan, dengan cermat sampai bisa memahami materi yang ada pada modul ini.
2. Ananda dipersilahkan membuat catatan penting atau membuat ringkasan agar materi tentang seni patung benar-benar bisa dimengerti dan dikuasai secara jelas.
3. Ananda diharapkan dapat mengidentifikasi alat, bahan, teknik, dan prosedur pembuatan karya seni patung,
4. Ananda bisa mengkaitkan karya seni patung dengan lingkungan sekitar, obyek-obyek yang bisa ditemukan yang terkait dengan gambar-gambar pada modul ini.

Sebelum membuat karya seni patung di kegiatan belajar 3, sebaiknya Ananda membuat persiapan dahulu dengan mengenal bahan, alat, teknik dan prosedur pembuatannya dahulu. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Bahan untuk pembuatan karya seni patung

Isilah bahan yang digunakan untuk membuat patung berdasarkan gambar!

Gambar	Nama bahan
	

Gambar 5.13 Contoh Bahan Patung Lunak

Sumber: <http://kerajinanprakarya.blogspot.com/>

 <p>Gambar 5.14 Contoh Bahan Patung Sedang</p> <p>Sumber: https://elisabetsenibudaya.blogspot.com/</p>	
 <p>Gambar 5.15 Contoh Bahan Patung Keras</p> <p>Sumber: https://elisabetsenibudaya.blogspot.com/</p>	
 <p>Gambar 5.16 Contoh Bahan Patung Cor</p> <p>Sumber: https://elisabetsenibudaya.blogspot.com/</p>	



Gambar 5.17 Contoh Bahan Patung Bahan Bekas

Sumber: <https://www.geologinesia.com/>

Bahan merupakan media ekspresi yang akan diolah dalam pembuatan karya seni patung, ada berbagai macam bahan yang bisa digunakan, antara lain

- Bahan lunak, yakni material yang empuk dan mudah dibentuk misalnya: tanah liat, lilin, sabun, plastisin/clay dan bahan yang mudah dibentuk lainnya. Kelebihan dan kekurangan bahan lunak seperti sabun, mudah di bentuk, tetapi ukuranya kecil, sehingga ada keterbatasan dalam berkarya yang lebih besar.
- Bahan sedang, Artinya, bahan itu tidak lunak dan tidak keras. Contohnya kayu sengon, kayu waru, kayu randu, dan kayu mahoni.
- Bahan keras, Bahan keras dapat berupa kayu atau batu-batuan. Contohnya kayu jati, kayu sonokeling, dan kayu ulin. Bahan keras antara lain batu padas, batu granit, batu andesit, dan batu pualam (marmer).
- Bahan cor/cetak, Bahan yang dipakai untuk proses ini antara lain semen, pasir, gips, logam, timah, perak, emas, dan juga beberapa bahan kimia seperti fiber atau resin.
- Bahan berasal dari sekitar dan benda-benda bekas

2. Alat untuk pembuatan karya seni patung

Amati gambar berikut!



Gambar 5.18 Alat-Alat Pembuatan Karya Patung

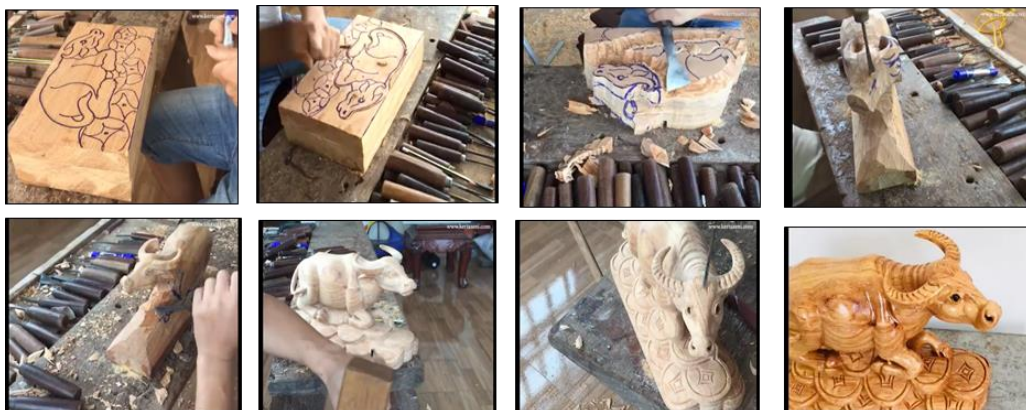
Sumber: www.senibudayaku.com

Gambar alat-alat di atas digunakan untuk membuat patung, antara lain:

- a. Butsir, yakni alat yang digunakan pada bahan lunak (tanah liat, sabun, plastisin).
- b. Meja putar yaitu alat bantu membuat patung dari bahan tanah liat, fungsinya mengontrol bentuk patung dari berbagai arah bahan.
- c. Pahat merupakan alat bantu yang digunakan pada media bahan keras dengan cara memahat, mengurangi dan membentuk bahan.
- d. Palu merupakan alat pembuatan karya seni patung yang berkaitan dengan pahat. Palu untuk pahat ukir terbuat dari bahan kayu, sedangkan palu untuk pahat batu terbuat dari bahan logam.
- e. Cetakan merupakan alat pembuatan karya patung yang terbuat dari bahan gipsum. bentuknya merupakan negatif dari bentuk patung yang akan dibuat. Kegunaannya adalah sebagai alat cetak patung dalam jumlah banyak.
- f. Cetok merupakan alat yang digunakan untuk membuat karya seni patung yang berbentuk sendok. Kegunaan alat ini untuk mengambil adonan semen dan pasir sekaligus pembentukan patung.
- g. Tang merupakan alat pembentuk karya patung yang berguna untuk memotong dan mengikat kawat. Alat ini digunakan pada teknik assembling yang menggunakan bahan besi dan kawat.
- h. Las merupakan alat pembuat karya seni patung yang berguna untuk merekatkan bahan logam. Alat ini diperlukan pada teknik las dengan memanfaatkan energi panas yang dihimpun dari karbit atau listrik.

3. Teknik dalam pembuatan karya seni patung

- a. Teknik pahat, yaitu mengurangi bahan menggunakan alat pahat. Misalnya, membuat patung dan relief dengan bahan dasar kayu dan batu. Alat yang digunakan adalah pahat dan palu.



Gambar 5.19 Proses Pembuatan Patung Kayu

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Q6Zl6q8nv6c>

- b. Teknik butsir, yaitu membentuk benda dengan mengurangi dan menambah bahan. Misalnya, membuat keramik dengan bahan dasar tanah liat.



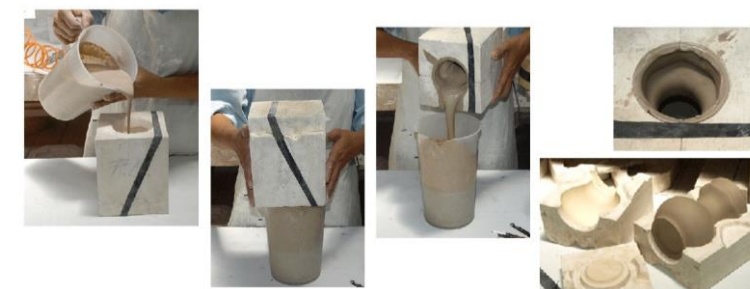
Gambar 5.20 Proses Pembuatan Patung Tanah Liat
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=rmf2J9h1bWE>

- c. Teknik membentuk, yaitu dengan membentuk bagian-bagian objek benda sesuai dengan ukuran kemudian disatukan menjadi objek yang utuh.



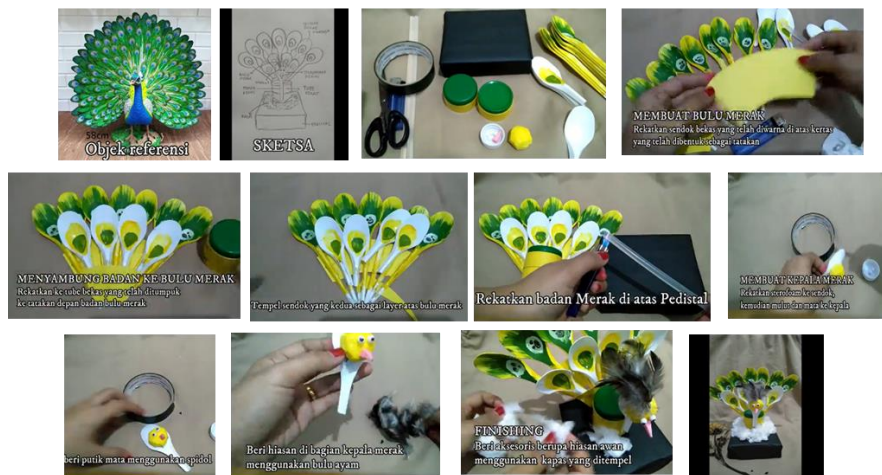
Gambar: 5.21 Proses Pembuatan Patung Bahan Clay
Sumber: <https://www.gambarhewan.pro/2015/07/kumpulan-koleksi-gambar-membuat-patung.html>

- d. Teknik cor/cetak tuang, yaitu membuat karya seni dengan membuat master cetakan 3 dimensi, kemudian dituangkan adonan berupa semen, gips, dan sebagainya sehingga menghasilkan bentuk yang diinginkan.



Gambar 5.22 Proses Pembuatan Patung Bahan Cor
Sumber: <https://slideplayer.info/amp/17061718/>

- e. Teknik *Assembling* (merakit) adalah merangkaikan atau menyambungkan beberapa bahan yang sama atau berbeda menjadi bentuk baru yang utuh. Bisa dengan lem atau menyambung dengan las listrik.



Gambar 5.23 Proses Pembuatan Patung Bahan Bekas
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=cwv3PFCcSTo>




4. Prosedur umum cara pembuatan patung



C. Tugas



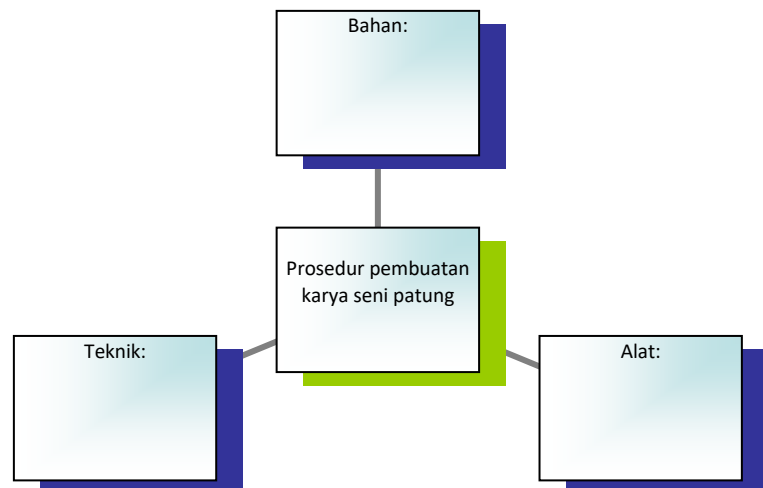
Sebutkan bahan, alat, dan teknik sesuai dengan gambarnya!

No	Gambar	Bahan	Alat	Teknik
1				
2				
3				

4				
5				



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!



Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E. TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul 5 ini, kerjakan tugas yang disediakan. Tes formatif ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

Pilihan ganda kompleks,

(Ananda menjawab pertanyaan berikut dengan pilihan 2 jawaban yang benar)

1. Bahan pembuatan patung dari bahan lunak adalah

- A. clay
- B. kayu sengon
- C. logam
- D. tanah liat

2. Gambar berikut merupakan bahan pembuatan patung yang terdiri dari



- A. kayu jati, kayu sonokeling,
 - B. kayu sengon, kayu waru,
 - C. kayu randu, kayu mahoni
 - D. kayu ulin, kayu damar
3. Semen, pasir, gips, logam, timah, perak, emas, dan juga beberapa bahan kimia seperti fiber atau resin digunakan untuk pembuatan patung dengan teknik
- A. cor
 - B. cetak
 - C. butsir
 - D. bentuk
4. Untuk membuat patung, alat bahan lunak yang harus disiapkan adalah....
- A. Meja putar
 - B. kawat
 - C. butsir
 - D. cetakan

5. Palu bisa digunakan pada pembuatan patung berbahan
 - A. plastisin
 - B. kayu
 - C. sabun
 - D. batu
6. Tanah liat bisa digunakan untuk membuat patung dengan menggunakan teknik
 - A. butsir
 - B. pijat
 - C. cor
 - D. las
7. Proses pada teknik butsir adalah dengan cara
 - A. mendinginkan bahan
 - B. melelehkan bahan
 - C. menambah bahan
 - D. mengurangi bahan
8. Alat yang digunakan untuk pembuatan patung dari batu andesit yaitu
 - A. pahat
 - B. butsir
 - C. palu
 - D. las
9. Teknik yang tepat untuk membuat patung dari besi atau logam adalah
 - A. butsir
 - B. pahat
 - C. cor
 - D. assembling
10. Prosedur pembuatan patung dengan bahan lunak
 - A. lakukan pemotongan bahan keras sesuai dengan gambar pola
 - B. tentukan bahan lunaknya, misalnya tanah liat, sabun, plastisin/clay
 - C. sempurnakan bentuk dengan alat bantu seperti butsir atau alat lain
 - D. membuat yang lebih detail/sempurna dan haluskan dengan amplas.

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 5. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

1. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
3. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
4. Langkah 1 sampai dengan 3 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

IV

KEGIATAN BELAJAR 3



MEMBUAT KARYA SENI PATUNG DARI BAHAN BEKAS

A. Indikator Pembelajaran

1. Mengidentifikasi pengolahan bahan bekas yang digunakan;
2. Menentukan objek, alat, bahan dan teknik yang akan digunakan;
3. Membuat karya seni patung sesuai dengan prosedurnya.

B. Aktivitas Pembelajaran

Halo Ananda semua, pada kegiatan pembelajaran ini membahas tentang materi menyusun prosedur pembuatan karya seni rupa.

1. Ananda dipersilahkan membaca modul kegiatan belajar 1 dan kegiatan belajar 2 secara keseluruhan, dengan cermat sampai bisa memahami materi yang ada pada modul ini.
2. Ananda dipersilahkan membaca kembali catatan penting atau ringkasan agar materi membuat karya seni patung benar-benar bisa dimengerti dan dikuasai secara jelas.
3. Dengan mengikuti petunjuk pengerjaan, Ananda diharapkan dapat membuat karya patung bahan bekas dengan penuh kreatifitas
4. Ananda bisa mengkaitkan alat, bahan dan media yang ada di lingkungan sekitar, objek-objek yang bisa ditemukan yang terkait dengan gambar-gambar pada modul ini.



Coba Ananda perhatikan berapa banyak sampah yang Ananda buang setiap harinya? Mari kita sadari ternyata penumpukan sampah ada di mana-mana, jika tidak diolah maka bencana yang terjadi. Untuk mengurangi permasalahan tersebut, salah satu upaya kita adalah dengan memilah dan mengelola sampah. Banyak sampah yang tidak bisa diurai, dengan sampah bahan bekas itu Ananda bisa membuat karya seni. Salahsatunya adalah membuat patung. Sebelum Ananda membuat karya seni patung menggunakan bahan bekas, Ananda mengetahui dahulu jenis bahan bekas dan bagaimana cara mengolah barang bekas dengan tepat.



Konsep Mengolah Bahan Bekas (Reuse-Recycle)



Reuse – menggunakan kembali material yang bisa dan aman untuk digunakan kembali, salah satunya dengan cara membuat kerajinan tangan atau proses upcycle



Recycle – mendaur ulang sampah dengan cara meleburkan, mencacah, melelehkan untuk dibentuk kembali menjadi produk baru yang umumnya mengalami penurunan kualitas

Prinsip *reuse* dilakukan dengan cara sebisa mungkin memilih bahan-bahan yang bisa dipakai kembali, mengolah bahan tersebut dengan cara memberikan sentuhan seni dengan cara dilukis agar lebih indah atau mengkreasikan dengan mengubah fungsi bahan tersebut dari barang terapan menjadi barang hias. Contohnya: melukis kaleng atau plastik digunakan untuk pot bunga atau tempat sampah atau membuat patung dari botol plastik, kardus, kaleng.

Prinsip *recycle* dilakukan dengan cara sebisa mungkin, barang-barang yang sudah tidak berguna lagi dengan cara bisa didaur ulang. Mengolah bahan tersebut dengan cara menghancurkan dengan cara dileburkan, dicacah, atau dilelehkan kemudian dibuat menjadi barang baru. Contohnya: menghancurkan kertas bekas untuk dijadikan bubur kertas sebagai bahan dasar membuat patung.

C. Tugas



Setelah Ananda mengetahui jenis bahan bekas dan konsep pengolahannya, Ananda perhatikan dan buatlah daftar barang bekas yang ada di rumah Ananda, buatlah perkiraan hasil karya seni yang dihasilkan dengan olahan sesuai dengan konsepnya.

No	Bahan Bekas	Konsep	Perkiraan hasil karya
1	Kain bekas	<i>Recycle</i> = dicacah/digunting dijadikan potongan kain	Diolah sebagai bahan dasar membuat patung kain
2			
3			
4			
5			



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Upaya kita untuk mengurangi sampah yang berbentuk barang bekas adalah dengan cara _____

Jenis sampah yang bisa Ananda olah antara lain _____

Konsep mengolah bahan bekas menjadi karya seni antara lain _____

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!
Sekarang coba bacalah sekali lagi rangkuman yang telah dibuat!

E.

TES FORMATIF



Setelah mempelajari kegiatan belajar di atas, pada test formatif ini Ananda akan membuat karya seni patung bahan bekas.

Ikuti petunjuk pengerjaan berikut ini:

1. Tentukan objek patung yang akan Ananda buat, amati lingkungan terdekat;
2. Buatlah sketsa;
3. Persiapkan alat dan bahan, bersihkan bahan bekas yang akan digunakan;
4. Buat tatakan untuk tempat menempel /berdirinya patung;
5. Warnai semua bagian bahan-bahan yang akan digunakan;
6. Rakitlah bagian-bagian bahan tersebut dengan cara menyambungkan, gunakan lem tembak atau lem bakar atau las, sesuaikan dengan bahannya;
7. Tempelkan patung di atas tatakan;
8. Berikan pelengkap dengan hiasan sebagai hasil akhir (*finishing*).

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

Setelah Ananda selesai mengerjakan tugas membuat karya seni patung bahan lunak ini, hasil karya Ananda akan diapresiasi, dengan kriteria penilaian yang akan digunakan adalah:

No.	Indikator	Rubrik
1.	Kreatifitas membuat Rancangan	3 = Membuat rancangan yang berbeda (orisinil) 2 = Membuat rancangan meniru dari karya seni patung yang sudah ada dengan memodifikasinya 1 = Membuat Rancangan meniru yang sudah ada
2.	Komposisi	2 = Komposisi dibuat menarik (seimbang) 1 = Komposisi dibuat tidak menarik
3.	Kesesuaian karya dengan rancangan	3 = karya sesuai dengan rancangan 2 = karya sebagian sesuai dengan rancangan 1 = karya tidak sesuai rancangan
4.	Hasil akhir secara keseluruhan	2 = Memenuhi kriteria 1 = Tidak memenuhi kriteria

1. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
3. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
4. Langkah 1 sampai dengan 3 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

TES AKHIR MODUL



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada modul 5 ini, kerjakan tes akhir modul. Tes ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

PILIHAN GANDA

1. Pada zaman sebelum peradaban, patung digunakan untuk kepentingan

- A. simbol pemujaan
- B. kritikan sosial
- C. dekorasi taman
- D. arsitektur gedung

2. Istilah plastis art pada patung artinya

- A. seni bahan plastik
- B. bahan sulit dibentuk
- C. bahan mudah dibentuk
- D. kaku seperti plastik

3. Amati gambar di bawah ini! Patung tersebut fungsinya sebagai



- A. patung religi
- B. patung arsitektur
- C. patung kerajinan
- D. patung monumen

4. Patung Selamat Datang yang terletak di Bundaran Hotel Indonesia termasuk

- A. patung dekorasi
- B. patung monumen
- C. patung kerajinan
- D. patung arsitektur

5. Patung yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pasar disebut
- A. patung religi
 - B. patung arsitektur
 - C. patung kerajinan
 - D. patung monumen
6. Corak ini merupakan tiruan dari bentuk alam disebut bentuk patung
- A. abstrak
 - B. imitatif
 - C. deformatif
 - D. ekspresif

7. Amati gambar berikut! Patung tersebut adalah bentuk patung



- A. Abstrak
 - B. Imitatif
 - C. Deformatif
 - D. ekspresif
8. Penampilan karya patung yang menampilkan bagian badan, dari dada, pinggang, dan panggul adalah jenis patung
- A. lengkap
 - B. dada
 - C. torso
 - D. setengah
9. Kayu jati, kayu sonokeling, dan kayu ulin merupakan bahan
- A. Lunak
 - B. Keras
 - C. Sedang
 - D. Bekas
10. Bahan lunak pada pembuatan patung antara lain
- A. kayu waru, sengon, randu
 - B. semen, pasir, gips
 - C. tanah liat, plastisin, sabun
 - D. timah, emas, perak

11. Gambar berikut merupakan patung berbahan ...



- A. Benda baru
- B. Benda bekas
- C. Benda keras
- D. Benda kaku

12. Alat bantu untuk membuat patung terbuat dari kayu dan batu disebut

- A. pahat
- B. butsir
- C. palu
- D. cetok

13. Alat bantu pada gambar berikut disebut



- A. pahat
- B. butsir
- C. tang
- D. cetok

14. Meja yang fungsinya untuk mengontrol bentuk patung dari berbagai arah disebut ...

- A. meja patung
- B. meja putar
- C. meja kontrol
- D. meja arah

15. Alat yang digunakan untuk pembuatan patung dari batu andesit yaitu

- A. pahat
- B. butsir
- C. palu
- D. las

16. Gambar berikut merupakan pembuatan patung dengan menggunakan teknik



- A. butsir
- B. pahat
- C. cor
- D. las

17. Teknik yang menyambungkan dua material seperti besi atau logam disebut ...

- A. teknik assembling
- B. teknik pahat
- C. teknik butsir
- D. teknik cetak

18. Membentuk benda dengan mengurangi dan menambah bahan disebut

- A. teknik las
- B. teknik pahat
- C. teknik butsir
- D. teknik cetak

19. Gambar berikut, merupakan hasil dari proses pembuatan patung dengan teknik



- A. cor
- B. pahat
- C. butsir
- D. cetak

20. Prosedur pembuatan patung dengan bahan lunak

- A. lakukan pemotongan bahan keras sesuai dengan gambar pola
- B. tentukan bahan lunaknya, misalnya tanah liat, sabun, plastisin/clay
- C. siapkan balok kayu/batu sesuai ukuran yang kita inginkan
- D. membuat yang lebih detail/sempurna dan haluskan dengan amplas.

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Akhir Modul

Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Akhir Modul ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran modul ini. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

1. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
3. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
4. Langkah 1 sampai dengan 3 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

LAMPIRAN



GLOSARIUM

- abstrak : bebas, tidak terbatas, tidak dibatasi bentuk alam
- butsir : alat yang digunakan pada bahan lunak
- deformatif : perubahan bentuk asli menjadi bentuk baru tapi tidak meninggalkan bentuk aslinya
- fisioplastis : meliputi hal-hal yang menyangkut masalah teknis termasuk organisasi elemen-elemen visual seperti garis, warna tekstur, ruang, bentuk (*shape*) dengan prinsip-prinsipnya
- imitatif : meniru
- non Figuratif : tidak dikenali
- patung Torso : patung yang menampilkan bagian dada, pinggang dan panggul
- plastic art* : mudah dibentuk
- realisme : sesuai kenyataan
- recycle* : mendaur ulang sampah dengan cara meleburkan, mencacah, melelehkan untuk dibentuk kembali menjadi produk baru yang umumnya mengalami penurunan kualitas
- representatif : mewakili
- reuse* : menggunakan kembali material yang bisa dan aman untuk digunakan kembali, salah satunya dengan cara membuat kerajinan tangan atau proses *upcycle*



Kunci Jawaban Tes Formatif

KUNCI JAWABAN TES FORMATIF 1

No.	Benar	Salah	No.	Benar	Salah
1		√	6	√	
2		√	7		√
3	√		8		√
4	√		9	√	
5		√	10		√

KUNCI JAWABAN TES FORMATIF 2

No.	Jawaban	
1	A	D
2	B	C
3	A	B
4	A	C
5	B	D

No.	Jawaban	
6	A	B
7	C	D
8	A	C
9	C	D
10	B	C

KUNCI JAWABAN TES FORMATIF 3

No.	Indikator	Rubrik
1.	Alat dan bahan	5 = Alat dan bahan yang disiapkan lengkap 3 = Alat dan bahan patung yang disiapkan kurang lengkap 0 = Tidak membawa alat dan bahan yang lengkap
3.	Proses pengerjaan	5 = proses sesuai urutan 4 = proses tidak sesuai urutan

No.	Indikator	Rubrik
1.	Kreatifitas membuat Rancangan	3 = Membuat rancangan yang berbeda (orisinil) 2 = Membuat rancangan meniru dari karya seni patung yang sudah ada dengan memodifikasinya 1 = Membuat Rancangan meniru yang sudah ada
2.	Komposisi	2 = Komposisi dibuat menarik (seimbang) 1 = Komposisi dibuat tidak menarik
3.	Kesesuaian karya dengan rancangan	3 = karya sesuai dengan rancangan 2 = karya sebagian sesuai dengan rancangan 1 = karya tidak sesuai rancangan
4.	Hasil akhir secara keseluruhan	2 = Memenuhi kriteria 1 = Tidak memenuhi kriteria



Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

1	A	6	B	11	B	16	A
2	C	7	A	12	C	17	A
3	D	8	C	13	A	18	C
4	B	9	B	14	B	19	D
5	C	10	C	15	C	20	B

DAFTAR PUSTAKA

Dharsono Sony Kartika, tahun 2004. *Seni Rupa Modern*. Diterbitkan oleh Rekayasa Sains

Jusuf Olga. 2010. *Membuat Patung Gips & Lilin*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Kamaril, Cut. (2007). *Pendidikan Seni Rupa/Kerajinan Tangan*. Jakarta : Universitas Terbuka

Kemendikbud RI 2016. *Seni Budaya*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan RI. 2018. *Buku guru* untuk SMP/MTs kelas IX. Jakarta. Kemendikbud

Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan RI. 2018. *Buku Peserta didik* untuk SMP/MTs kelas IX. Jakarta. Kemendikbud

Soegijo, G. Sidharta, tahun 1987. *Dasar-Dasar Mematung*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Website:

<http://elearning.litbang.pu.go.id/teknologi/TPS3R>

<https://media.neliti.com/media/publications/297024-pengelolaan-sampah-3r-reduce-reuse-recyc-70252d5f.pdf>

<https://www.pustakapengetahuan.com/2019/10/unsur-rupa-dalam-seni-patung-jenis.html>

<http://tambarteducation.blogspot.com/2012/02/seni-patung.html>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Patung>

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama